

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan penelitian ini ialah Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dapat memberikan jawaban dari suatu masalah yang diteliti. Yakni tentang kinerja birokrasi pemerintah desa Sindangjaya dalam pelayanan publik pasca pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif karena peneliti berusaha untuk mendeskripsikan kinerja birokrasi pemerintah ditingkat desa mendeskripsikan tindakan dan pelayanan yang dilakukan pemerintah desa sindangjaya pasca pandemi Covid-19, karena berbeda dengan situasi munculnya Covid-19 yang baru di hadapi tidak hanya oleh beberapa negara saja namun oleh banyak negara di dunia, khususnya di Indonesia tentu banyak perubahan kebijakan dalam pelayanan yang terjadi untuk mengatasi berbagai persoalan yang tengah terjadi. nah demi mensejahterakan masyarakat inilah tentu melibatkan banyak pihak tentunya antara pemerintah dengan masyarakatnya tentu terkadang pasti selalu ada kendala atau kesalahfahaman yang terjadi baik pada masa hingga pasca pandemi Covid--19. Dari ketidakmulusan ini lah muncul tanggapan/asumsi masyarakat yang beragam terhadap kinerja pemerintah desa mengenai tindakan yang dilakukan terutama dalam pelayanan publik yang terjadi pasca pandemi khususnya dari tahun 2022 sampai tahun 2023

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan tipe deskriptif karena dapat mengungkapkan dan mencari data mengenai tindakan komunikatif

yang dilakukan secara mendetail serta mendalam dan peneliti lebih leluasa berinteraksi dengan informan dengan menggali informasi yang dibutuhkan oleh penulis sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, bukan angka-angka.

Tipe penelitian deskriptif ini berusaha menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci mengenai masalah yang diteliti, yaitu bagaimana kinerja yang dilakukan pemerintah desa dalam pelayanan publik dengan cara penguraian kata-kata secara deskriptif yang terdiri dari uraian mengenai berbagai kinerja yang telah dilakukan pemerintah desa Sindangjaya khususnya, dimana sama halnya seperti desa lainnya yang terdapat permasalahan ditengah pandemi seperti mengenai kebijakan sehingga memunculkan berbagai asumsi atau persepsi dari masyarakat. Di desa sindangjaya sendiri apasaja kendala atau permasalahan yang muncul dan seperti apa kebijakan yang diambil serta kinerja aparatur pemerintah Desa Sindangjaya dalam pelayanan publik pasca pandemi agar dapat mengubah dan mengembalikan kepercayaan masyarakat yang memiliki persepsi negatif atau buruk.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sindangjaya Kecamatan Mangunjaya, Kabupaten Pangandaran Jawa Barat. Karena penelitian ini ingin melihat dan mendengar berbagai tanggapan serta gambaran masyarakat desa Sindangjaya mengenai bagaimana kinerja birokrasi pemerintah desa dalam pelayanan publik pasca pandemi Covid-19.

3.3. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini yaitu masyarakat, berbagai tokoh masyarakat dan perangkat atau aparatur pemerintah yang setidaknya mendengar, melihat ataupun merasakan langsung sebagai warga di Desa Sindangjaya mengenai perbedaan atau dampak pandemi Covid-19 ini terhadap kinerja birokrasi pemerintah desa. Apakah signifikan dan semakin baik atau tidak.

Adapun yang dijadikan subjek atau sasaran penelitian ini terdiri dari unsur:

- a. Kepala Desa Sindangjaya
- b. Sekretaris Desa Sindangjaya
- c. Perangkat Desa (KASI Pelayanan)
- d. Tokoh masyarakat (Kepala dusun dan ketua RT/RW)
- e. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
- f. Warga Desa Sindangjaya.

3.4. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus terhadap kinerja birokrasi pemerintah Desa Sindangjaya dalam pelayanan publik pasca pandemi Covid-19, dimana pada masa Covid-19 pemerintahan menjadi sorotan seperti dari berbagai kebijakan dan pelayanan yang dilakukan oleh perangkat pemerintah menimbulkan berbagai persepsi dan tanggapan dari masyarakat.

3.5. Teknik Pengambilan Informan/Sample

Teknik pengumpulan informan dalam penelitian ini ialah purposive sampling dan snowball sampling, dimana dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Sindangjaya, namun, tidak

semua populasi akan dijadikan sampel untuk menggali data. Tekniknya dengan wawancara langsung tatap muka secara acak, Jadi mewawancara tidak dilakukan kepada setiap masyarakat yang ada di daerah tersebut. Mungkin diantaranya masyarakat yang lebih merasakan dampak dari kinerja aparat pemerintah dalam pelayanan publik pasca pandemi covid-19. Karena akan membutuhkan waktu dan mungkin biaya yang lumayan dapat menyita.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian ditentukan jenis penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan: Kajian Pustaka dan mencari informasi melalui internet seperti dari jurnal-jurnal, didukung dari wawancara, pengumpulan data, serta dari dokumentasi sumber yang diketahui dan terbukti kepastiannya. Penulis juga akan menggunakan metode/teknik observasi non-partisipatif dimana dalam pengumpulan data-data dan informasi dari kejadian yang telah terjadi dari lapangan diperoleh melalui narasumber maupun media berita.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni:

- a. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi dan wawancara secara langsung di lapangan dengan informan atau subjek penelitian. Adapun yang dijadikan subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini ialah terdiri dari: kepala desa, perangkat dan aparat pemerintah/pegawai desa dan masyarakat Desa Sindangjaya.
- b. Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan studi kepustakaan dan dokumentasi (*library and documentation*). Studi

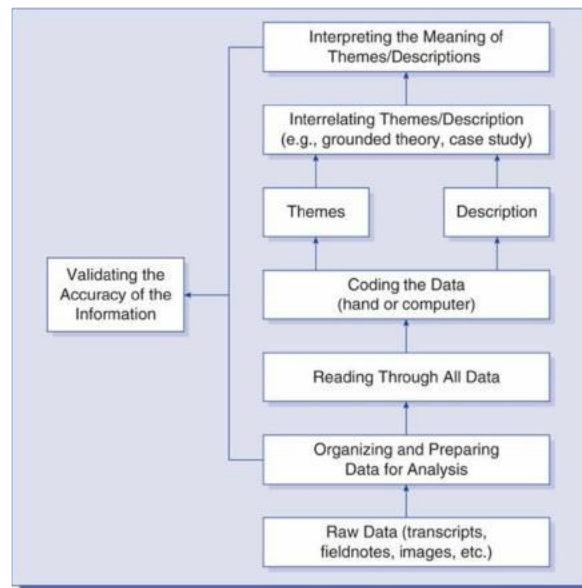
kepastakaaan dilakukan dengan cara membaca, memahami serta mengkaji berbagai sumber data sekunder yang relevan dengan permasalahan penelitian yang diteliti. .

3.7. Sumber dan Jenis Data

Sumber data terdiri dari dua sumber yaitu: Pertama, sumber data primer yang diperoleh dari lokasi penelitian yang dilakukan terhadap kinerja birokrasi pemerintah desa dalam pelayanan publik pasca pandemi terutama di Desa Sindangjaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran. Kedua, data sekunder yang mana digunakan berbagai sumber referensi yang relevan seperti dari buku, jurnal peraturan dan lain sebagainya yang secara langsung berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu kinerja birokrasi pemerintah desa dalam pelayanan publik pasca pandemi yang tengah dilaksanakan saat ini.

3.8. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis Creswell (2018, p. 280), dimana tahapan analisis data menurut Creswell sering disebut sebagai spiral analisis data. Berikut terdapat 6 langkah untuk menganalisis data secara kualitatif yaitu :



Gambar 3.1

Metode Analisis Data Creswell

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap awal dimulai dengan mengumpulkan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian, seperti naskah wawancara, dokumen, gambar dan semua data yang relevan. Selanjutnya, pada tahap kedua, data tersebut mulai diorganisasi; transkrip bisa dicatat menjadi bentuk tulisan, untuk foto diberi keterangan atau label yang sesuai, serta dokumen lainnya disusun secara sistematis. Di tahap ketiga, peneliti membaca dan memahami keseluruhan data secara menyeluruh untuk mendapatkan gambaran umum. Pada proses keempat data-data tersebut akan dipisahkan sesuai dengan kategori dan jenis informasinya. Kemudian, di tahap kelima, data yang telah dikelompokkan tersebut mulai dicocokkan dengan teori yang ada. Terakhir, pada tahap keenam, peneliti memberikan interpretasi terhadap data dengan menggunakan teori sebagai dasar penjelasan yang logis dan sistematis. Data yang didapat dari sumber sekunder tersebut kemudian dilakukan pengujian keabsahan

data melalui teknik triangulasi yang mana data akan di *check*, *re-check* dan *cross-check* antara satu dengan yang lainnya sehingga menghasilkan kebenaran (Nawawi, 2007).

3.9. Validitas Data

Validitas data merupakan suatu pengujian untuk mengukur valid atau tidaknya data dalam suatu penelitian. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2016:121). Sedangkan teknis Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik triangulasi data. Terdapat beberapa jenis triangulasi dalam memvalidasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Sama halnya dengan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu menggunakan triangulasi sumber data maka pada validitas data pun penulis menggunakan teknik validitas data triangulasi teknik pengumpulan data.